

KARYA TULIS ILMIAH AKHIR NERS
ASUHAN KEPERAWATAN BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK
EFEKTIF DENGAN INHALASI UAP AIR DAN MINYAK
KAYU PUTIH PADA PASIEN TUBERKULOSIS
DI RSUD KABUPATEN TABANAN



Oleh :

LIDYA AJENG APRILIA W.P
NIM. P07120323026

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PRODI PROFESI NERS
DENPASAR
2024

**ASUHAN KEPERAWATAN BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK
EFEKTIF DENGAN INHALASI UAP AIR DAN MINYAK
KAYU PUTIH PADA PASIEN TUBERKULOSIS
DI RSUD KABUPATEN TABANAN**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Menyelesaikan Pendidikan
Profesi Ners Jurusan Keperawatan**

**Oleh:
LIDYAAJENG APRILIA W.P
NIM. P07120323026**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PRODI PROFESI NERS
DENPASAR
2024**

**LEMBAR PERSETUJUAN
KARYA TULIS ILMIAH AKHIR NERS
ASUHAN KEPERAWATAN BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF
DENGAN INHALASI UAP AIR DAN MINYAK KAYU PUTIH
PADA PASIEN TUBERKULOSIS
DI RSUD KABUPATEN
TABANAN**

Diajukan oleh:
LIDYA AJENG APRILIA WP
NIM. P07120323026

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama



I Ketut Suardana, S.Kp., M.Kes
NIP. 196509131989031002

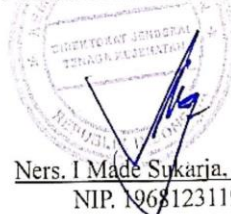
Pembimbing Pendamping



I Wayan Surasta, S.Kp., M.Fis.
NIP. 196512311987031015

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



Ners. I Made Sukaria, S. Kep., M. Kep.
NIP. 196812311992031020

LEMBAR PENGESAHAN

KARYA TULIS ILMIAH AKHIR NERS

ASUHAN KEPERAWATAN BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF
DENGAN INHALASI UAP AIR DAN MINYAK KAYU PUTIH
PADA PASIEN TUBERKULOSIS
DI RSUD KABUPATEN
TABANAN

Diajukan oleh:

LIDYA AJENG APRILIA WP

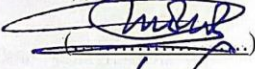
NIM. P07120323026

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : SELASA

TANGGAL : 07 MEI 2024

TIM PENGUJI:

- | | | |
|---|---------|---|
| 1. Ns. I Wayan Sukawana, S.Kep., M.Pd.
NIP. 196709281990031001 | Ketua |  |
| 2. Ns. Ni Made Wedri, A.Per.Pen., S.Kep., M.Kes.
NIP. 196106241987032002 | Anggota |  |
| 3. Ns. I Gusti Ayu Ari Rasdini, S.Pd., S.Kep., M.Pd.
NIP. 195910151986032000 | Anggota |  |

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR


Ners. I Made Sukarja, S. Kep., M. Kep.
NIP. 196812311992031020

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lidya Ajeng Aprilia WP
NIM : P07120323026
Program Studi : Profesi Ners
Jurusan : Keperawatan
Tahun Akademik : 2024
Alamat : Jalan Pidada III No.8b, Desa Ubung, Kecamatan Denpasar
Utara, Kota Denpasar

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya Tulis Ilmiah Akhir Ners dengan judul "Asuhan Keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Dengan Inhalasi Uap Air Dan Minyak Kayu Putih Pada Pasien Tuberkulosis Di RSUD Kabupaten Tabanan" adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, Maret 2024

Yang membuat pernyataan



Lidya Ajeng Aprilia WP

NIM. P07120323026

**NURSING CARE FOR INEFFECTIVE AIRWAY CLEARANCE WITH
WATER INHALATION AND EUCALYPTUS OIL IN PULMONARY
TUBERCULOSIS PATIENTS AT RSUD TABANAN
DISTRICT**

ABSTRACT

Chronic irritation in tuberculosis causes goblet cell proliferation which results in mucus hypersecretion, causing ineffective airway clearance nursing problems. The purpose of this study was to describe and analyze nursing care for ineffective airway clearance with water inhalation with eucalyptus oil in pulmonary tuberculosis at Tabanan Hospital using descriptive analysis method. The subject of the study was a patient with a diagnosis of pulmonary tuberculosis of one person with the problem of ineffective airway clearance. The nursing diagnosis formulated was ineffective airway clearance associated with retained secretions. Planned interventions are airway management, effective cough training, monitoring respiration and innovative water inhalation with eucalyptus oil which is done twice a day in the morning and evening for 10-15 minutes. Evaluation results after intervening for 3x24 hours obtained effective cough increased, sputum production decreased, wheezing decreased, dyspnea decreased, breathing frequency improved, breathing patterns improved. The conclusion of this study is that the provision of water and eucalyptus oil inhalation therapy can improve airway clearance in TB patients and can be used by nurses as an alternative complementary-based action to solve the problem of ineffective airway clearance.

Keywords: *Nursing care; ineffective airway clearance; simple inhalation; eucalyptus oil*

**ASUHAN KEPERAWATAN BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF
DENGAN INHALASI UAP AIR DAN MINYAK KAYU PUTIH PADA
PASIEEN TUBERKULOSIS PARU DI RSUD KABUPATEN TABANAN**

Lidya Ajeng Aprilia W.P

**Program Studi Profesi Ners Poltekkes Kemenkes Denpasar
Email : 32.ajengaprilia@gmail.com**

ABSTRAK

Iritasi kronis pada TBC menimbulkan proliferasi sel goblet yang menghasilkan hipersekresi mukus sehingga menimbulkan masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan dan menganalisis asuhan keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif dengan inhalasi uap air dengan minyak kayu putih pada tuberkulosis paru di RSUD Tabanan dengan menggunakan metode analisis deskriptif. Subjek penelitian adalah pasien dengan diagnosa tuberkulosis paru sejumlah satu orang dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif. Diagnosis keperawatan yang dirumuskan ialah bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan sekresi yang tertahan. Intervensi yang direncanakan adalah manajemen jalan napas, Latihan batuk efektif, pemantauan respirasi dan inovasi inhalasi uap air dengan minyak kayu putih yang dilakukan sebanyak 2x sehari saat pagi dan sore selama 10-15 menit. Hasil evaluasi setelah melakukan intervensi selama 3x24 jam yang didapatkan batuk efektif meningkat, produksi sputum menurun, wheezing menurun, dyspnea menurun, frekuensi napas membaik, pola napas membaik. Simpulan dari penelitian ini, pemberian terapi inhalasi uap air dan minyak kayu putih dapat meningkatkan bersihan jalan napas pada pasien TBC dan dapat digunakan perawat sebagai tindakan alternatif berbasis komplementer pemecahan masalah bersihan jalan napas tidak efektif.

Kata Kunci : Asuhan Keperawatan; bersihan jalan napas tidak efektif; inhalasi sederhana; minyak kayu putih

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan KIAN yang berjudul **“Asuhan Keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Dengan Inhalasi Uap Air Dan Minyak Kayu Putih Pada Pasien Tuberkulosis Di RSUD Kabupaten Tabanan”** ini tepat pada waktunya dan sesuai dengan harapan.

Penelitian ini juga dapat terselesaikan bukan semata-mata atas usaha sendiri melainkan berkat dorongan dan bantuan dari beberapa pihak. Maka dari itu ucapan terima kasih penulis berikan atas kerja samanya dalam penyusunan penelitian ini kepada:

1. Ibu Gusti Ayu Marhaeni, SKM., M. Biomed selaku Plt. Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan bimbingan secara tidak langsung dalam Pendidikan Sarjana Terapan Keperawatan di Poltekkes Kemenkes Denpasar.
2. Bapak Ners. I Made Sukarja, S. Kp., M. Kep selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan masukan, pengetahuan dan bimbingan.
3. Ibu Nengah Runiari., S,Kp., S.Pd., M.Kep., Sp.Mat selaku Ketua Program Studi Profesi Ners Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan bimbingan selama Pendidikan di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
4. Bapak I Ketut Suardana, S. Kp., M. Kes selaku pembimbing utama yang telah memberikan pengetahuan, masukan, dan bimbingan dalam menyelesaikan penelitian ini.

5. Bapak I Wayan Surasta, S. Kp. .M. Fis selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan pengetahuan, masukan, dan bimbingan dalam menyelesaikan penelitian ini.
6. Orang tua, keluarga, dan sahabat peneliti yang telah memberikan dukungan dan inspirasi yang tiada henti memberikan motivasi dan semangat kepada saya untuk dapat segera menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan penelitian ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa KIAN ini masih jauh dari sempurna, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran guna penyempurnaan dan semoga hasil penelitian ini bermanfaat.

Denpasar, Maret 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	v
ABSTRACT	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan	7
1. Tujuan umum.....	7
2. Tujuan khusus.....	7
D. Manfaat	8
1. Manfaat teoritis	8
2. Manfaat praktis.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Konsep Dasar Penyakit Tuberkulosis Paru (TB Paru)	9
1. Definisi	9
2. Etiologi	9
3. Tanda dan gejala.....	11
4. Klasifikasi tuberkulosis	12
5. Patofisiologis.....	13
6. Pemeriksaan penunjang.....	15
7. Penatalaksanaan.....	17

8. Komplikasi	18
B. Konsep Dasar Diagnosis Bersihan Jalan Napas tidak efektif pada Penderita Tuberkulosis (TB Paru).....	19
1. Definisi	19
2. Penyebab	19
3. Tanda dan gejala.....	20
4. Patofisiologis bersihan jalan napas	20
5. Kondisi klinis terkait	22
C. Asuhan Keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif pada Penderita Tuberkulosis (TB Paru).....	22
1. Pengkajian	22
2. Diagnosis keperawatan.....	26
3. Rencana keperawatan.....	27
4. Implementasi keperawatan.....	28
5. Evaluasi keperawatan.....	28
D. Konsep Dasar Pemberian Terapi Inhalasi Uap Air dan Minyak Kayu Putih pada Penderita Tuberkulosis (TB Paru) dengan Diagnosis Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif	31
1. Pengertian inhalasi uap air dan minyak kayu putih.....	31
2. Manfaat pemberian inhalasi uap air dan minyak kayu putih.....	32
3. Kandungan minyak kayu putih	33
4. Efektivitas inhalasi uap air dan minyak kayu putih	33
5. Prosedur inhalasi uap air dan minyak kayu putih.....	35
BAB III METODE	37
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Alur Penelitian	38
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	39
D. Populasi dan Sampel	39
1. Populasi	39
2. Sampel.....	39
3. Besar sampel	40
4. Teknik Sampling.....	40

E.	Pengolahan dan Analisis Data.....	41
1.	Jenis data	41
2.	Metode pengumpulan data	41
3.	Instrumen pengumpulan data	43
F.	Pengolahan dan Analisis Data.....	44
1.	Reduksi data	45
2.	Penyajian data	45
3.	Kesimpulan.....	45
G.	Etika Penelitian	45
1.	Prinsip manfaat.....	46
2.	Prinsip menghargai hak asasi manusia (<i>respect human dignity</i>).....	46
3.	Prinsip keadilan (<i>right to justice</i>)	47
	BAB IV LAPORAN KASUS KELOLAAN	48
A.	Pengkajian Keperawatan.....	48
B.	Diagnosis Keperawatan pada Asuhan Keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif pada Pasien Tuberkulosis Paru di Ruang Isolasi Cempaka 1 RSUD Tabanan	50
C.	Perencanaan Keperawatan	52
D.	Implementasi Keperawatan pada Asuhan Keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif pada Pasien Tuberkulosis Paru di Ruang Isolasi Cempaka 1 RSUD Tabanan	54
E.	Evaluasi Keperawatan pada Asuhan Keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif pada Pasien Tuberkulosis Paru di Ruang Isolasi Cempaka 1 RSUD Tabanan	56
F.	Pelaksanaan Intervensi Inovasi Sesuai Evidance Based Practice	57
	BAB V PEMBAHASAN	59
A.	Analisis Asuhan Keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Pada Pasien Tuberkulosis Paru	59
1.	Pengkajian keperawatan.....	59
2.	Diagnosis keperawatan.....	62
3.	Perencanaan keperawatan.....	63

4. Mendeskripsikan implementasi keperawatan pada asuhan keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif pada pasien TBC di RSUD Tabanan	65
5. Evaluasi keperawatan.....	67
B. Analisis intervensi terapi inhalasi uap air dan minyak kayu putih dalam mengatasi bersihan jalan napas tidak efektif pola napas tidak pada pasien TBC di RSUD Tabanan.....	68
BAB VI KESIMPULAN	74
A. Simpulan	74
B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA.....	77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SOP Pemberian Inhalasi Uap Air dan Minyak Kayu Putih	80
Lampiran 2 Rencana Keperawatan	83
Lampiran 3 Implementasi Keperawatan	87
Lampiran 4 Jadwal Kegiatan Penelitian.....	91
Lampiran 5 Realisasi Anggaran Biaya Penelitian.....	92
Lampiran 6 Lembar Persetujuan Menjadi Responden	93
Lampiran 7 Lembar Persetujuan Setelah Penjelasan	94
Lampiran 8 Asuhan Keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif dengan Inhalasi Uap Air dan Minyak Kayu Putih Pada Pasien Tuberkulosis Di RSUD Tabanan	95
Lampiran 9 Surat Penelitian.....	138
Lampiran 10 Dokumentasi.....	143
Lampiran 11 Lembar Bimbingan	144

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Evaluasi Keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Pada Pasien Tuberkulosis.....	31
Tabel 2 Analisis Data Keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Pada Tn. S dengan Tuberkulosis Paru dengan Intervensi Inhalasi Uap Air dengan Minyak Kayu Putih di Ruang Isolasi Cempaka 1.....	51
Tabel 3 Evaluasi Keperawatan pada Asuhan Keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif pada Pasien Tuberkulosis Paru di Ruang Isolasi Cempaka 1 RSUD Tabanan	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Alur Penelitian Asuhan Keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif dengan Inhalasi Uap Air dan Minyak Kayu Putih pada Pasien Tuberkulosis di RSUD Kabupaten Tabanan	38
---	----